

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE BERMAIN *WORD CARD*  
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN  
DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA  
PADA SISWA KELAS II SD MUHAMMADIYAH IDI TELLO BARU**

Ulfa<sup>1</sup>, Munirah<sup>2</sup>, Nur Khadijah Razak<sup>3</sup>

PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

[uulfa9848@gmail.com](mailto:uulfa9848@gmail.com)<sup>1</sup>, [munirah@unismuh.ac.id](mailto:munirah@unismuh.ac.id)<sup>2</sup>, [nurkhadijah@unismuh.ac.id](mailto:nurkhadijah@unismuh.ac.id)<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

*The use of the Word Card Playing Method is one way to solve problems in learning. This study aims to determine the effect of using the word card playing method on the ability to read early in the Indonesian language subject in grade II students of SD Muhammadiyah IDI Tello Baru. This study uses a Pre-experimental research type. The population in this study were grade II students of SD Muhammadiyah IDI Tello Baru consisting of 22 students. The data collection technique used in this study was a pretest and posttest in the form of a reading test. The data analysis technique used in this study is a descriptive data analysis technique and an inferential technique which includes a normality test, a homogeneity test and a hypothesis test. Based on the results of the study, it shows that the average pretest score is 59.32 while the average posttest score is 77.73. The paired sample T-test test shows a significant value (2- Tailed) = 0.000 < 0.05. Based on the results obtained, H<sub>0</sub> is rejected and H<sub>1</sub> is accepted. From the results of the study, it can be concluded that the use of the word card playing method has an effect on the ability to read early in students at SD Muhammadiyah IDI Tello Baru.*

*Keywords: Learning Method 1, Word Card Playing Method 2, Reading Ability 3, Beginning Reading 4*

**ABSTRAK**

Penggunaan Metode Bermain *Word Card* merupakan salah satu cara yang untuk memecahkan permasalahan dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode bermain *word card* terhadap kemampuan membaca permulaan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas II SD Muhammadiyah IDI Tello Baru. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Pre-eksperimental*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SD Muhammadiyah IDI Tello Baru terdiri dari 22 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah pretest dan posttest berupa tes membaca. Teknik analisis data yang digunakan penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif dan teknik inferensial yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pretest* adalah 59.32 sedangkan rata-rata nilai *posttest* adalah 77.73. Uji paired samples T-test menunjukkan nilai signifikan (2- Tailed) = 0.000 < 0.05. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode bermain

word card memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa pada SD Muhammadiyah IDI Tello Baru.

Kata Kunci : Metode Pembelajaran 1, Metode Bermain *Word Card* 2, Kemampuan Membaca 3, Membaca Permulaan 4

### **A. Pendahuluan**

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum merdeka menekankan penguasaan keterampilan literasi atau keterampilan berbahasa seperti membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan. Keterampilan berbahasa dapat dikelompokkan ke dalam dua kategori, yakni aspek reseptif dan aspek produktif. Aspek reseptif bersifat penerimaan atau penyerapan, seperti yang tampak pada kegiatan menyimak dan membaca. Sementara aspek produktif bersifat pengeluaran atau pemroduksian bahasa, baik lisan maupun tertulis sebagaimana yang tampak dalam kegiatan berbicara dan menulis (Mulyati, 2015). Keterampilan membaca adalah kemampuan memahami dan menginterpretasikan teks tertulis secara efektif. Keterampilan membaca terbagi ke dalam dua klasifikasi, yakni membaca permulaan, dan membaca

lanjutan (Mulyati, 2015). Namun, penelitian ini berfokus pada membaca permulaan. Membaca permulaan dipelajari pada tingkat sekolah dasar khususnya di SD Muhammadiyah IDI Tello Baru pada capaian pembelajaran yaitu peserta didik mampu membaca kata-kata yang dikenali sehari-hari dengan fasif. Namun, pada saat melakukan observasi kemampuan membaca permulaan siswa masih kurang.

Berkaitan dengan permasalahan pada SD Muhammadiyah IDI Tello Baru khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya minat siswa dan masih ada sebagian siswa yang belum lancar membaca. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang inovatif. Salah satu metode yang bisa diterapkan yaitu metode bermain *Word Card*.

Bermain *Word card* mengubah suasana belajar yang

kaku menjadi lebih dinamis dan menyenangkan. Dengan bergitu siswa tidak merasa tertekan dan lebih termotivasi untuk belajar. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul " Pengaruh Penggunaan Metode Bermain *Word Card* terhadap Kemampuan Membaca Permulaan pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas II di SD Muhammadiyah IDI Tello Baru" . Rumusan masalah yaitu apakah penggunaan metode bermain *word card* berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas II SD Muhammadiyah IDI Tello Baru dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh metode bermain *word card* terhadap kemampuan membaca permulaan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas II SD Muhammadiyah IDI Tello Baru.

**B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *pre-eksperimental*. Lokasi penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah IDI Tello Baru. Teknik

sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling , semua anggota populasi dapat digunakan sebagai sampel penelitian. Semua siswa kelas II akan dijadikan sampel penelitian yang berjumlah 22 siswa. *Design* penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest Design*.

$$O_1 \times O_2$$

Instrumen penelitian ini ada dua tes dan non tes . Intrumen penelitian tes yaitu *pretest dan posttest* dan non tes yaitu lembar observasi metode bermain *word card*. Prosedur penelitian adalah tahap persiapan , tahap pelaksanaan eksperimen dan tahap Pengolahan Data dan Penulisan Laporan .Teknik analisis data yang digunakan adalah Teknik analisis statistik deskriptif dan inferensial.

**C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil penelitian terdiri dari dua hasil analisis deskriptif dan hasil analisis inferensial.

**1. Hasil Analisis Deskriptif**

Tabel 1 Pengolahan Data Kemampuan Membaca Permulaan Bahasa Indonesia

Statistik	Kelas Eksperimen	
Deskriptif	Pretest	Posttest

<b>N</b>	22	22
<b>Minimal</b>	35	60
<b>Maksimal</b>	80	100
<b>Mean</b>	59.32	77.73
<b>Median</b>	60.00	75.00
<b>Modus</b>	50	70
<b>Std. Deviation</b>	13.029	12.123

(Sumber : Analisis Deskriptif Kemampuan Membaca Permulaan Bahasa Indonesia Siswa Kelas II )

Berdasarkan pada tabel 1 diketahui bahwa sampel kelas eksperimen sebanyak 22 orang dengan nilai minimal 35, nilai maksimal 80, nilai mean 59.32, nilai median 60.00, nilai modus 50, dengan std. deviation 13.029 pada pretest. Dan nilai minimal 60, nilai maksimal 100, nilai mean 77.73, nilai median 75.00, nilai modus 70, dengan std. deviation 12.123 pada posttest.

Berdasarkan tabel data di atas maka dapat disimpulkan bahwa nilai kemampuan membaca permulaan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas eksperimen di SD Muhammadiyah IDI Tello Baru yang telah diajarkan dengan menggunakan metode bermain *word card* lebih tinggi dibandingkan dengan yang belum

diajarkan dengan menggunakan metode bermain *word card*.

Tabel 2 Tingkat Frekuensi Keberhasilan Kemampuan Membaca Permulaan Bahasa Indonesia

Kelas Interval	Kategori	Kelas Eksperimen			
		Pretest		Posttest	
		F	P%	F	P%
91-100	Sangat Tinggi	0	0	3	13.6
81-90	Tinggi	0	0	3	13.6
71-80	Sedang	4	18.2	7	31.8
61-70	Rendah	3	13.6	6	27.3
0-60	Sangat Rendah	15	68.2	3	13.6
<b>Jumlah</b>		<b>22</b>	<b>100</b>	<b>22</b>	<b>100</b>

Berdasarkan data yang diketahui pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan mata pelajaran bahasa Indonesia pada kelas eksperimen dengan nilai pretest kategori sangat rendah 15 siswa dengan persentase 68.2%, kategori rendah 3 siswa dengan persentase 13.6%, kategori sedang 4 siswa dengan persentase 18.2%. kategori tinggi 0 siswa dengan persentase 0%, dan kategori sangat tinggi 0 siswa dengan persentase 0%. Berdasarkan data hasil persentase dapat disimpulkan bahwa

kemampuan membaca permulaan pada pretest kelas eksperimen tergolong pada kategori sangat rendah.

kemampuan membaca permulaan mata pelajaran bahasa Indonesia pada kelas eksperimen dengan nilai posttest kategori sangat rendah 3 siswa dengan persentase 13.6%, kategori rendah 6 siswa dengan persentase 27.3%, kategori sedang 7 siswa dengan persentase 31.8%, kategori tinggi 3 siswa dengan persentase 13.6%, dan kategori sangat tinggi 3 siswa dengan persentase 13.6%. Berdasarkan data hasil persentase dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan mata pelajaran bahasa Indonesia pada posttest kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan metode bermain *word card* tergolong pada kategori tinggi.

### 1. Hasil analisis inferensial

Tabel 3 Uji Normalitas

Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<b>Pretest Eksperimen</b>	.172	22	.090	.937	22	<b>.174</b>
<b>Posttest Eksperimen</b>	.153	22	.198	.927	22	<b>.105</b>

Pengujian normalitas diperoleh nilai Sig  $\alpha$  untuk yang belum diajarkan bermain word card sebesar 0.174 maka nilai Sig lebih besar dari pada nilai  $\alpha$  ( $0,174 > 0.05$ ). Sedangkan Sig  $\alpha$  untuk yang sudah diajarkan bermain word card sebesar 0.105 dengan nilai Sig lebih besar dari pada nilai  $\alpha$  ( $0.105 > 0.05$ ). Berarti dapat disimpulkan bahwa pretest maupun posttest kelas eksperimen berdistribusi normal. Pengujian selengkapnya dapat dilihat

pada lampiran.

Table 4 Hasil Uji Homogenitas “*Test of Homogeneity of Variances*”

Test of Homogeneity of Variance					
	Levene	df1	df2	Sig.	
<b>Kemampuan</b>	Based on Mean	.066	1	42	<b>.799</b>
	Based on Median	.085	1	42	.772
<b>Memulai</b>	Based on Mean		1	41.995	.772
	Based on Median	.085			
<b>Permulaan</b>	Based on Mean	.06	1	4	.803
	Based on trimmed mean	.063	1	2	

Hasil pengujian homogenitas “*Test of Homogeneity of Variances*” diperoleh nilai signifikansi (Sig.) variabel kemampuan membaca permulaan kelas eksperimen pada siswa kelas II SD Muhammadiyah IDI Tello Baru adalah sebesar 0.799. Karena nilai Sig. 0.799 > 0,05 maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas di atas, dapat diartikan bahwa variansi data kemampuan membaca permulaan kelas eksperimen pada siswa kelas II SD Muhammadiyah IDI Tello Baru adalah homogen. pada lampiran.

Tabel 5 Hasil Uji t

	Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval			
<b>F</b>	18.409	7.136	1.521	21.573	12.100	2	<b>.000</b>
<b>Pretest</b>	18.409	7.136	1.521	21.573	12.100	2	<b>.000</b>
<b>Posttest</b>	18.409	7.136	1.521	21.573	12.100	2	<b>.000</b>

Berdasarkan uji hipotesis menggunakan SPSS versi 25 tampak bahwa nilai nilai t hitung sebesar 12,100. Dengan frekuensi (dk) sebesar 22-1=21 pada taraf signifikan  $\alpha=0,05$  maka diperoleh t tabel = 1.721. Maka diperoleh tHitung > tTabel atau 12,100 >1,721 dan sig. (2- Tailed) = 0.000 < 0.05 menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima yang berarti terjadi peningkatan kemampuan membaca permulaan mata pelajaran bahasa indonesia siswa. kelas II SD Muhammadiyah IDI Tello Baru. Pengujian selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

## **Pembahasan**

Pada pembahasan ini akan dibahas mengenai hasil penelitian yang telah diperoleh. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis pre-eksperimental. Dengan desain penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*. Pada desain ini kelompok eksperimen teknik sampling, Pada desain ini kelompok eksperimen dipilih dengan teknik sampling. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik total sampling, dimana semua anggota populasi dapat digunakan sebagai sampel penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan selama empat kali pertemuan menunjukkan bahwa kemampuan belajar permulaan mata pelajaran bahasa Indonesia pada kelas eksperimen yang berjumlah 22 siswa setelah penggunaan metode bermain *word card* diperoleh kemampuan membaca permulaan mata pelajaran bahasa Indonesia pada kelas eksperimen dengan nilai rata-rata pretest 59.32, kategori sangat rendah 15 siswa dengan persentase 68.2%, kategori rendah 3 siswa dengan persentase 13.6%, kategori sedang 4 siswa dengan persentase 18.2%. kategori tinggi 0

siswa dengan persentase 0%, dan kategori sangat tinggi 0 siswa dengan persentase 0%. Sedangkan rata-rata nilai posttest 77.73, kategori sangat rendah 3 siswa dengan persentase 13.6%, kategori rendah 6 siswa dengan persentase 27.3%, kategori sedang 7 siswa dengan persentase 31.8%, kategori tinggi 3 siswa dengan persentase 13.6%, dan kategori sangat tinggi 3 siswa dengan persentase 13.6%.

Berdasarkan data hasil persentase dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan pada posttest kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan metode bermain *word card* tergolong pada kategori tinggi. Pada penggunaan metode bermain *word card* terdapat 100% siswa aktif dalam kelas dan siswa memberikan respon positif terhadap penggunaan metode bermain *word card*. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode bermain *word card* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas II SD Muhammadiyah IDI Tello Baru.

Hasil pengujian normalitas diperoleh nilai Sig  $\alpha$  untuk *pretest* sebesar 0.174 maka nilai Sig lebih besar dari pada

nilai  $\alpha$  ( $0,174 > 0,05$ ). Sedangkan Sig  $\alpha$  untuk posttest sebesar 0.105 dengan nilai Sig lebih besar dari pada nilai  $\alpha$  ( $0,105 > 0,05$ ). Berarti dapat disimpulkan bahwa pretest maupun posttest kelas eksperimen berdistribusi normal. Berdasarkan perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan uji paired sampel T-test diketahui nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Sesuai kaidah pengambilan keputusan dalam uji paired sampel T-test bahwa nilai sig. (2- Tailed)  $< 0,05$  atau  $0,000 < 0,05$  yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara hasil pretest dan posttest. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode bermain *word card* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Kemampuan membaca permulaan adalah tahap awal dari keterampilan membaca yang mendasar. Menurut Mulyati (2015), kemampuan membaca permulaan mencakup pengenalan huruf, bunyi huruf, dan pemahaman dasar kata-kata sederhana. Secara teoritis, metode bermain *Word Card* terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD

Muhammadiyah IDI Tello Baru. Hal ini selaras dengan teori Bararah (2022) yang menyatakan bahwa metode pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif dapat meningkatkan hasil belajar mereka. Dalam konteks penelitian ini, penggunaan metode bermain *Word Card* memfasilitasi pengembangan kemampuan membaca permulaan dengan cara yang menyenangkan dan interaktif. Penggunaan metode bermain *word card* memperkuat kemampuan fonemik siswa, meningkatkan pengenalan kosakata, serta membangun keterampilan kognitif yang mendukung pemahaman membaca

Penggunaan metode bermain *Word Card* tidak hanya membantu siswa memahami kosakata baru, tetapi juga memperkuat daya ingat mereka melalui aktivitas belajar yang menyenangkan. Partisipasi aktif dan antusiasme siswa selama pembelajaran mengindikasikan bahwa metode ini dapat menciptakan suasana belajar yang positif. Hal ini dapat dilihat pada hasil observasi di mana siswa menunjukkan antusiasme dan partisipasi aktif selama pembelajaran berlangsung. Temuan penelitian ini juga diperkuat oleh

penelitian-penelitian terdahulu yang menunjukkan efektivitas penggunaan metode bermain *word card* dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa sekolah dasar.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari et al, (2022) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dalam kemampuan membaca siswa. Purnamasari, et,al (2024) dimana hasil penelitiannya menunjukkan adanya perubahan yang signifikan dalam kemampuan membaca siswa setelah penggunaan media kartu suku kata. Siswa menunjukkan peningkatan dalam kecepatan, akurasi, dan pemahaman bacaan mereka. Sihotang, A. R., Lumbantobing, M. T., & Sianturi (2022) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa metode bermain kartu kata berpengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan. Hal ini sejalan yang dilakukan oleh peneliti bahwa penggunaan metode bermain *word card* dapat meningkatkan kemampuan membaca mata pelajaran bahasa Indonesia dan diperkuat dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Adapun persamaan penelitian ini serta penelitian sebelumnya yaitu sama-

sama membahas tentang pengaruh metode bermain Word Card atau media kartu terhadap kemampuan membaca permulaan siswa SD dan Sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan pre-eksperimental (One Group Pretest-Posttest Design) untuk mengukur pengaruh perlakuan yang diberikan. Adapun perbedaannya dengan penelitian sebelumnya pada subjek penelitian, Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas II SD Muhammadiyah IDI Tello Baru sedangkan penelitian Sari et al meneliti siswa kelas 1 SD Negeri 11 Semende Darat Tengah, Purnamasari et al meneliti siswa kelas VI di UPTD SDN Serua 01 Tangerang dan penelitian Sihotang et al dilakukan pada siswa kelas I di SDN 122350 Pematang Siantar.

### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa penggunaan metode bermain *word card* berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II SD Muhammadiyah IDI Tello Baru. Hal ini dibuktikan dari rata-rata nilai

pretest 59.32 sedangkan rata-rata nilai posttest 77.73. Selain itu, juga dapat dilihat pada pengelolaan hasil hipotesis bahwa nilai nilai t hitung sebesar 12,100. Dengan frekuensi (dk) sebesar  $22-1=21$  pada taraf signifikan  $\alpha=0,05$  maka diperoleh t tabel = 1.721. Maka diperoleh tHitung > tTabel atau  $12,100 > 1,721$  dan sig. (2- Tailed) =  $0.000 < 0.05$  menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti terjadi peningkatan kemampuan membaca permulaan mata pelajaran bahasa Indonesia siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

### Jurnal :

- Bararah, I. (2022). Fungsi Metode terhadap Pencapaian Tujuan dalam Komponen Pembelajaran. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 12(1), 143. <https://doi.org/10.22373/jm.v12i1.13301>. (diakses pada 9 Desember 2024, Pukul 23.30 WITA)
- Felixia Ermiana Nona. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas IIB sdc maria ferrari. (diakses pada 8 Desember 2024, Pukul 13.00 WITA)
- Harianto, E. (2020). Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa. *Jurnal Didaktika*, 9(1), 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.58230/27454312.2>. (diakses pada 14 Desember 2024 Pukul 23.34 WITA)
- Intang, B., Nadrah, & Nur, A. M. (2024). Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD. *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 3(1), 97–105. (diakses pada 8 Desember 2024Pukul 13.02 WITA)
- Mawarni, S. F., Rini, T. A., & Arafik, M. (2022). Pengaruh Penerapan Media Kartu Baca terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 2(10), 974–995. <https://doi.org/10.17977/um065v2i102022p974-995>. (diakses pada 8 Desember 2024, Pukul 18.59 WITA)
- Mulyati, Y. (2015). Hakikat Keterampilan Berbahasa. Jakarta. Universitas Terbuka. (diakses pada 15 Desember 2024, Pukul 18.59 WITA)
- Musdalifah. (2018). Pengaruh Metode Bermain Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SDN 183 Lapaddumpu Kabupaten Soppeng. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Unismuh Makassar. (diakses pada 25 November 2024, Pukul 23.59 WITA)
- Nurlina, N., Nurfaidah, N., & Bahri, A. (2021). Teori Belajar dan

- Pembelajaran. In *LPP Unismuh Makassar (Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar)* (Issue April).(diakses pada 27 Desember 2024 Pukul 15.55)
- Purnamasari, S. W., Sundi, V. H., & Retnoningsih, Y. (2024). Pengaruh Media Kartu Suku Kata terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 6 di UPTD SDN Serua 01 Tangerang. 843–848. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SEMNASFIP/index>. (diakses pada 7 Desember 2024, Pukul 14.52 WITA)
- Sari, L. K., Rizhardi, R., & Prasrihamni, M. (2022). Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konsuling*, 4(4), 2556–2560. (diakses pada 7 Desember 2024, Pukul 14.20 WITA)
- Sihotang, A. R., Lumbantobing, M. T., & Sianturi, C. L. (2022). Pengaruh Metode Bermain Kartu Kata terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 pada Pembelajaran Tema 2 Kegemaranku dengan Subtema 4 Gemar Membaca. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, Vol. 4(No. 1), 11–12. (diakses pada 7 Desember 2024 Pukul 14.02 WITA)
- Sugiyono, S. (2015). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D. *Alfabeta, Bandung*.(diakses pada 21 Desember 2024 Pukul 13.34 WITA)
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.